

Analisis Tingkat Kepuasan Nelayan Terhadap Pelayanan Kesyahbandaran Di PPN Kejawanen Cirebon

Dedi Supriadi*¹, Meidha Fitri²

^{1,2}; Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas 17 Agustus 1945-Cirebon

Jl. Perjuangan No. 17 BY PASS CIREBON 45132 (0231) 486622 FAX. 90231)

*Surel : *¹dsupriadi1969@gmail.com

²meidhaf@gmail.com

ABSTRAK

Keberadaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanen adalah sebagai fasilitator pembangunan perikanan di wilayahnya, dalam rangka memperbaiki kualitas bisnis usaha perikanan tangkap untuk pemanfaatan sumberdaya ikan secara optimal dan berkesinambungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan nelayan di PPN Kejawanen terhadap pelayanan yang ada di Kesyahbandaran, yaitu: pelayanan penerbitan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI), pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Keberangkatan dan Kedatangan (STBLKK) kapal, dan pelayanan pengisian Logbook Penangkapan Ikan. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik kapal perikanan dan Anak Buah Kapal yang berdomisili di PPN Kejawanen, dengan responden sebanyak 70 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Nilai tingkat kepuasan pada pelayanan penerbitan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) adalah 75,33% (sangat puas), dengan variabel tingkat kepuasan yang paling rendah adalah kenyamanan dengan nilai 69,64% (puas), dan variabel tingkat kepuasan paling tinggi adalah kejelasan dengan nilai 79,29% (sangat puas). Nilai tingkat kepuasan pada pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal adalah 73,19% (puas). Variabel tingkat kepuasan yang paling rendah adalah kecepatan dengan nilai 64,64% (puas), dan variabel dengan tingkat kepuasan paling tinggi adalah kesopanan dengan nilai 78,57% (sangat puas). Nilai tingkat kepuasan pada pelayanan pengisian Logbook Penangkapan Ikan adalah 73,78% (puas). Variabel tingkat kepuasan yang paling rendah adalah kemudahan pelayanan dengan nilai 66,43% (puas), dan variabel dengan tingkat kepuasan paling tinggi adalah keamanan dengan nilai 79,64% (sangat puas).

Kata Kunci: Tingkat Kepuasan Nelayan, Kesyahbandaran, Kejawanen Cirebon

1. PENDAHULUAN

PPN Kejawanen merupakan Pelabuhan tipe B yang dilengkapi beberapa fasilitas, yaitu fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Kantor Pelabuhan merupakan salah satu

fasilitas fungsional yang terdapat di PPN Kejawanen, dimana terdapat Syahbandar perikanan yang bertempat di kantor pelabuhan Syahbandar perikanan PPN Kejawanen.

Dalam rangka peningkatan kinerja sebagai upaya tercapainya keselamatan

pelayaran yang aman, tertib, dan nyaman dengan mengikuti perkembangan tuntutan manusia akan kapal sebagai alat terpencil di pelosok tanah air, maupun antar negara di dunia. Terhadap perkembangan tuntutan tersebut maka Pemerintah Indonesia berusaha untuk meningkatkan pula akan keselamatan pelayaran dengan salah satu upayanya membentuk Organisasi Syahbandar sebagai langkah maju dalam mengimbangi pelayanan dibidang Pelayaran yang bergerak maju dan pesat.

Selain bertugas menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) yakni surat yang dibuat dan dikeluarkan oleh Syahbandar dengan syarat dan ketentuan tertentu, Syahbandar pelabuhan perikanan juga memiliki tugas memeriksa ulang kelengkapan dan keabsahan dokumen kapal perikanan dengan menerbitkan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI), memeriksa pengisian Logbook Penangkapan Ikan, dan mengatur kedatangan serta keberangkatan kapal perikanan dengan menerbitkan Surat Tanda Bukti Laporan Keberangkatan dan Kedatangan (STBLKK) kapal perikanan dan melakukan perpanjangan Surat Ijin Penangkapan Ikan (SIPI). Sesuai ketentuan Pasal 4 ayat (2) huruf I Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : PER. 16/MEN/2006 tentang Pelabuhan Perikanan, pelabuhan perikanan memiliki fungsi pelaksanaan kesyahbandaran dalam upaya keselamatan pelayaran terhadap kapal-kapal perikanan sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan petugas khusus di pelabuhan perikanan yakni Syahbandar perikanan.

Nelayan sebagai pengguna jasa pelayanan tentu menginginkan pelayanan yang optimal agar proses operasi penangkapan ikan yang akan dilakukan

tidak terhambat. Oleh karena itu perlu diteliti mengenai seberapa besar tingkat kepuasan nelayan terhadap pelayanan yang ada di kesyahbandaran yang diberikan oleh Syahbandar perikanan PPN Kejawan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan nelayan sebagai pengguna jasa terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh Syahbandar Perikanan PPN Kejawan sebagai pemberi jasa, dengan tujuan menganalisis kinerja Syahbandar perikanan PPN Kejawan dalam memberikan pelayanan kesyahbandaran berdasarkan tingkat kepuasan nelayan sebagai pengguna jasa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di PPN Kejawan pada bulan Juni 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik kapal perikanan dan Anak Buah Kapal yang berdomisili di PPN Kejawan, dengan respondensebanyak 70 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan dengan menggunakan alat bantu penelitian berupa kuisisioner untuk mengumpulkan data penelitian yang dibutuhkan. Pengambilan sampel dilakukan dengan memakai teknis sampling insidental melalui penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang secara kebetulan ditemukan dan dipandang cocok sebagai sumber data. Untuk memperoleh data yang akurat dan obyektif, pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuisisioner secara mandiri yaitu responden Nelayan dan pengguna jasa pelabuhan mengisi sendiri kuisisioner yang diberikan.

Lokasi pengumpulan data adalah di lingkungan Kantor PPN Kejawan.

Kuisisioner diberikan langsung kepada pengguna jasa yang sedang atau telah merasakan jasa pelabuhan secara langsung di PPN Kejawanan. Kuisisioner yang telah diisi dapat diserahkan langsung, atau diambil sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Pengumpulan data dilaksanakan pada hari dan jam kerja yaitu dari hari senin sampai dengan jumat.

Pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam kuisisioner didasarkan pada prinsip pelayanan di Unit Pemerintah sebagaimana telah ditetapkan dalam Keputusan Men.PAN No: 63/KEP/M.PAN/7/2003, yang kemudian dikembangkan pada keputusan Men.Pan No: KEP/25/M.PAN/2/2004, menjadi 14 unsur yang "relevan, valid" dan "reliabel", sebagai unsur minimal yang harus ada untuk dasar pengukuran indeks kepuasan masyarakat. Berikut adalah dimensi pertanyaan yang diberikan.

1. Prosedur pelayanan;
2. Persyaratan Pelayanan;
3. Kejelasan petugas pelayanan;
4. Kedisiplinan petugas pelayanan;
5. Tanggung jawab petugas pelayanan;
6. Kemampuan petugas pelayanan;
7. Kecepatan pelayanan;
8. Keadilan mendapatkan pelayanan;
9. Kesopanan dan keramahan petugas;
10. Kewajaran biaya pelayanan;
11. Kepastian biaya pelayanan;
12. Kepastian jadwal pelayanan;
13. Kenyamanan lingkungan;
14. Keamanan Pelayanan.

Analisis data dilakukan dengan menghitung jumlah jawaban yang diberikan oleh responden yang kemudian di lanjutkan dengan menghitung persentase jawaban tersebut. Persentase jawaban

dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase jawaban} = \frac{\text{Jumlah jawaban sejenis}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\%$$

Data yang diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui nilai dari jawaban diberikan. Berikut adalah persamaan yang digunakan untuk mengetahui nilai yang dimaksud.

$$\text{Nilai jawaban} = \frac{\text{Jawaban}}{\text{skor jawaban}}$$

Skor jawaban yang digunakan bergantung pada jawaban yang diberikan oleh responden. Berikut adalah jenis dan skor jawaban kuisisioner yang digunakan.

Tabel 1. Skala Pengukuran Jawaban Kuisisioner

JENIS JAWABAN	SKOR JAWABAN
Kurang Puas	1
Cukup Puas	2
Puas	3
Sangat Puas	4

Untuk mengetahui tingkat kepuasan, harus diketahui dulu nilai tertinggi dan terendah untuk tiap jawaban. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} & \text{Total Skor Tertinggi} \\ & = \text{Skor Tertinggi} \\ & \times \text{jumlah total responden} \end{aligned}$$

$$\text{Total Skor Tertinggi} = 4 \times 70 = 280$$

Selanjutnya untuk menghitung tingkat kepuasan pengguna jasa, digunakan persamaan persentase atau index. Berikut

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Variabel Pelayanan Penerbitan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan adalah persamaan yang digunakan untuk

No	Variabel	Nilai Tingkat Kepuasan (%)	Status Tingkat Kepuasan
1	Kemudahan	77,86	Sangat Puas
2	Kesesuaian Persyaratan	76,43	Sangat Puas
3	Kejelasan Petugas	79,29	Sangat Puas
4	Kedisiplinan Petugas	77,14	Sangat Puas
5	Tanggung Jawab Petugas	78,57	Sangat Puas
6	Kemampuan Petugas	77,86	Sangat Puas
7	Kecepatan Pelayanan	75,71	Sangat Puas
8	Keadilan Pelayanan	70,00	Puas
9	Kesopanan Petugas	73,93	Puas
10	Kewajaran Biaya	71,07	Puas
11	Kesesuaian Biaya	73,57	Puas
12	Ketepatan jadwal	76,79	Sangat Puas
13	Kenyamanan	69,64	Puas
14	Keamanan	76,79	Sangat Puas
	Rata-rata	75,33	Sangat Puas

Berdasarkan pengolahan data diketahui bahwa tingkat kepuasan pada unit ini secara umum adalah sangat puas, yaitu dengan nilai rata-rata 75,33% (puas). Variabel tingkat kepuasan yang paling rendah adalah kenyamanan dengan nilai 69,64% (puas). Sedangkan variabel tingkat kepuasan paling tinggi adalah kejelasan petugas pelayanan dengan nilai 79,29% (sangat puas). Kenyamanan dalam melayani nelayan harus ditingkatkan agar

menghitung tingkat kepuasan tiap variabel pertanyaan yang diajukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tingkat Kepuasan Pelayanan Penerbitan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan

Hasil pengolahan data wawancara untuk tingkat kepuasan pengguna jasa pada unit pelayanan penerbitan SHTI ditampilkan pada Tabel 2.

tingkat kepuasan masyarakat menjadi lebih tinggi.

3.2 Tingkat Kepuasan Variabel Pelayanan Penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, keadaan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi kenyamanan petugas dalam pelayanan. Hal ini tampak dari ruangan yang tidak nyaman untuk bekerja dan fasilitas kerja yang minim. Khusus pada pelayanan Sertifikasi Hasil

Tangkapan Ikan, Surat Tanda Bukti Laporan (Tabel 3). Kedatangan Kerangkatan kapal dan *Logbook* Penangkapan Ikan diduga mempengaruhi rendahnya nilai kepuasan nelayan. Oleh karena itu, Pelabuhan

Perikanan Nusantara Kejawanon khususnya di Kesyahbandaran dapat memperbaiki fasilitas dan sarana prasarana pada unit pelayanan ini agar kenyamanannya dapat ditingkatkan.

Tabel 3. Tingkat Kepuasan Variabel Pelayanan Penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal

No	Variabel	Nilai Tingkat Kepuasan (%)	Status Tingkat Kepuasan
1	Kemudahan	72,14	Puas
2	Kesesuaian Persyaratan	76,43	Sangat Puas
3	Kejelasan Petugas	71,43	Puas
4	Kedisiplinan Petugas	71,07	Puas
5	Tanggung Jawab Petugas	72,14	Puas
6	Kemampuan Petugas	75,71	Sangat Puas
7	Kecepatan Pelayanan	64,64	Puas
8	Keadilan Pelayanan	77,50	Sangat Puas
9	Kesopanan Petugas	78,57	Sangat Puas
10	Kewajaran Biaya	66,79	Puas
11	Kesesuaian Biaya	78,21	Sangat Puas
12	Ketepatan jadwal	68,93	Puas
13	Kenyamanan	73,93	Puas
14	Keamanan	77,14	Sangat Puas
Rata-rata		73,19	Puas

Nilai tingkat kepuasan tiap variabel pada unit pelayanan administrasi ditampilkan pada Tabel 3. Tampak bahwa nilai rata-rata tingkat kepuasan pada unit ini adalah puas, yaitu dengan nilai 73,19% (puas). Variabel tingkat kepuasan yang paling rendah adalah kecepatan dalam pelayanan dengan nilai 64,64% (puas), sedangkan variabel dengan tingkat kepuasan paling tinggi adalah kesopanan petugas pelayanan dengan nilai 78,57% (sangat puas). Sedikit berbeda dengan unit pelayanan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan, dimana tingkat kepuasan paling tinggi adalah variabel kejelasan petugas dalam pelayanan.

Nilai tingkat kepuasan yang rendah pada variabel kecepatan pelayanan dipengaruhi oleh birokrasi pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kerangkatan kapal yang lebih panjang. Hal tersebut dapat dimengerti karena pelayanan ini melibatkan pejabat yang lebih tinggi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, Syahbandar sebaiknya memberikan sosialisasi kepada nelayan mengenai waktu proses yang dibutuhkan dalam pelayanan ini, sehingga merubah persepsi nelayan terhadap kecepatan pelayanan.

3.3 Tingkat Kepuasan Pelayanan logbook Penangkapan Ikan

Nilai tingkat kepuasan tiap variabel pada unit pelayanan tambak labuh ditampilkan pada Tabel 4. Secara keseluruhan nilai tingkat kepuasan pada unit ini adalah puas, yaitu dengan nilai rata-rata 73,78% (puas). Variabel tingkat kepuasan yang paling rendah adalah kemudahan dalam pelayanan dengan nilai 66,43% (puas), sedangkan variabel dengan

tingkat kepuasan paling tinggi adalah keamanan dengan nilai 79,64% (sangat puas).

Selain karena prosedural internal yang membutuhkan waktu lebih lama, kecepatan pada pelayanan ini dipengaruhi oleh kemudahan dan kecepatan petugas dalam melayani nelayan untuk itu dalam hal ini pelayanan Logbook Penangkapan Ikan lebih ditingkatkan lagi.

Tabel 4. Tingkat Kepuasan Variabel Pelayanan Logbook Penangkapan Ikan

No	Variabel	Nilai Tingkat Kepuasan (%)	Status Tingkat Kepuasan
1	Kemudahan	66,43	Puas
2	Kesesuaian Persyaratan	76,79	Sangat Puas
3	Kejelasan Petugas	71,07	Puas
4	Kedisiplinan Petugas	72,86	Puas
5	Tanggung Jawab Petugas	72,86	Puas
6	Kemampuan Petugas	73,93	Puas
7	Kecepatan Pelayanan	68,57	Puas
8	Keadilan Pelayanan	77,86	Sangat Puas
9	Kesopanan Petugas	77,50	Sangat Puas
10	Kewajaran Biaya	70,71	Puas
11	Kesesuaian Biaya	77,14	Sangat Puas
12	Ketepatan jadwal	69,64	Puas
13	Kenyamanan	77,86	Sangat Puas
14	Keamanan	79,64	Sangat Puas
	Rata-rata	73,78	Puas

3.4 Tingkat Kepuasan Keseluruhan Pelayanan

Berdasarkan nilai tingkat kepuasan rata-rata tiap pelayanan pada Tabel 5, PPN Kejawatan dinilai mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat pengguna jasa dengan baik. Hal ini tampak pada nilai tingkat kepuasan secara keseluruhan yaitu 74,10% (Sangat puas).

Terdapat enam variabel pelayanan dengan nilai tingkat kepuasan sangat

puas, yaitu: kesesuaian persyaratan, kemampuan petugas, keadilan pelayanan, kesopanan petugas, Kesesuaian biaya dan Keamanan tempat pelayanan.

Tabel 5. Tingkat Kepuasan Variabel Keseluruhan Pelayanan

No	Variabel	Nilai Tingkat Kepuasan (%)	Status Tingkat Kepuasan
1	Kemudahan	72,14	Puas
2	Kesesuaian Persyaratan	76,54	Sangat Puas
3	Kejelasan Petugas	73,92	Puas
4	Kedisiplinan Petugas	73,69	Puas
5	Tanggung Jawab Petugas	74,52	Puas
6	Kemampuan Petugas	75,83	Sangat Puas
7	Kecepatan Pelayanan	69,64	Puas
8	Keadilan Pelayanan	75,11	Sangat Puas
9	Kesopanan Petugas	76,66	Sangat Puas
10	Kewajaran Biaya	69,52	Puas
11	Kesesuaian Biaya	76,30	Sangat Puas
12	Ketepatan jadwal	71,78	Puas
13	Kenyamanan	73,80	Puas
14	Keamanan	79,50	Sangat Puas
Rata-rata		74,10	Puas

3.5 Pelayanan dengan Tingkat Kepuasan Terendah

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kecepatan pelayanan pada setiap unit pelayanan dinilai relatif rendah dibandingkan dengan variabel pelayanan lainnya. Nilai rata-rata tingkat kepuasan untuk variabel kecepatan pelayanan adalah 64,64% (puas) (Tabel 6). Variabel pelayanan dengan nilai tingkat kepuasan rendah dapat menjadi sasaran perbaikan Syahbandar Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawan ke depannya. Berikut adalah empat variabel pelayanan dengan nilai tingkat kepuasan paling rendah.

Tabel 6. Variabel Pelayanan dengan Tingkat Kepuasan Terendah

No	Variabel	Nilai Tingkat Kepuasan (%)
1	Kecepatan Pelayanan	64,64
2	Kemudahan	66,43
3	Ketepatan Jadwal	68,93
4	Kenyamanan	69,64

4. KESIMPULAN

- 1 Nilai tingkat kepuasan pada pelayanan penerbitan Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) adalah 75,33% (sangat puas), dengan variabel tingkat kepuasan yang paling rendah adalah kenyamanan dengan nilai 69,64% (puas), dan variabel tingkat kepuasan paling tinggi adalah kejelasan dengan nilai 79,29% (sangat puas).

- 2 Nilai tingkat kepuasan pada pelayanan penerbitan Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan Kapal adalah 73,19% (puas). Variabel tingkat kepuasan yang paling rendah adalah kecepatan dengan nilai 64,64% (puas), dan variabel dengan tingkat kepuasan paling tinggi adalah kesopanan dengan nilai 78,57% (sangat puas).
- 3 Nilai tingkat kepuasan pada pelayanan pengisian Logbook Penangkapan Ikan adalah 73,78% (puas). Variabel tingkat kepuasan yang paling rendah adalah kemudahan pelayanan dengan nilai 66,43% (puas), dan variabel dengan tingkat kepuasan paling tinggi adalah keamanan dengan nilai 79,64% (sangat puas).

DAFTAR PUSTAKA

- Guswanto, B. Gumilar, I. dan Hamdani, H. 2012. Analisis Indeks Kinerja Pengelola dan Indeks Kepuasan Pengguna di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, Volume 3, No. 4. Halaman 151-163.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 25 Tahun 2004 (KEP/25/M.PAN/2/2004) Tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah.
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.23/MEN/2009 Tentang Wilayah Kerja Dan Wilayah Pengoperasian Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Keputusan Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan Cirebon No. 37/PPNK/OT.210/I/2015.
- Malhotra, Naresh K., 1999. *Marketing Research: An Applied Orientation*, Third Edition, Prentice Hall International Inc, New Jersey.
- Murdiyanto, B. 2004. *Pelabuhan Perikanan: Fungsi. Fasilitas. Panduan Operasional. Antrian Kapal. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.*
- Murwati, Tri. 2010. *Kajian Pengaruh Aktivitas Pelabuhan Perikanan Terhadap Aspek Kualitas Air Sungai Juwana Dan Persepsi Masyarakat.* Tesis. Program Magister Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Diponegoro, Semarang.
- PPN Kejawanan. 2017. *Laporan Tahunan, PPN Kejawanan Tahun 2016. Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.*
- PPN Kejawanan. 2017. *Laporan Statistik Tahunan PPN Kejawanan Tahun 2016. Pelabuhan Perikanan Nusantara Kejawanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.*
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 20/PER-MEN.KP/2014 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Pelabuhan Perikanan.

- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Kepelabuhanan Perikanan.
- Puspitasari, H.S. 2010. Identifikasi dan Penyusunan Faktor Kepuasan Pelayanan di UPT Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta Berdasarkan Persepsi Pengunjung. Skripsi. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sebelah Maret, Surakarta.
- Riduwan. 2004. Metode & Teknik Menyusun Tesis; Pengantar Prof.Rr.H Buchari Alma. Alfabeta, Bandung.
- Seftian, D. 2012. Tingkat Kepuasan Nelayan Terhadap Pelayanan Kebutuhan Operasional Penangkapan Ikan Di Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Karangantu, Kotaserang. Skripsi. Program Studi Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- SIFA, S. 2010. Pengkajian Aktivitas Kepelabuhanan PPN Kejawanon Cirebon Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Sektor Perikanan Tangkap. Skripsi Mayor Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap, Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta, Bandung, 2013.
- Suherman, A. dan Dault, A. 2009. Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Dan Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pengembangan Jembrana Bali. Jurnal Saintek Perikanan Vol. 4, No. 2, 2009: 24 – 32
- Tjiptoherijanto, P. 2001. Proyeksi Penduduk, Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Peran Serikat Pekerja dalam Peningkatan Kesejahteraan. Majalah Perencanaan Pembangunan. Edisi 23 Tahun 2001.
- Yuliastuti, R. 2010. Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, Sukabumi, Jawa Barat. Skripsi. Mayor Teknologi Dan Manajemen Perikanan Tangkap Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor, Bogor.